

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THE POWER OF TWO* BERBASIS MEDIA ANIMASI *POWTOON* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS XI IPS-1 SMA NEGERI 1 SEULIMEUM

Ruliani¹, Rizki Maulana², Daska Aziz³, Novi Susilawati⁴, Cut Vita Rajiatul Jummi⁵

^{1,3,5} Dosen Pendidikan Geografi FKIP Universitas Syiah Kuala

⁴ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Syiah Kuala

² Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Universitas Syiah Kuala

Email: ruliani.dianur@unsyiah.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa secara individual dan klasikal, aktivitas guru dan siswa, keterampilan guru dan respon siswa terhadap pembelajaran. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Seulimeum yang berjumlah 20 siswa. Data dikumpulkan melalui tes, observasi dan angket. Analisis data menggunakan statistik deskriptif persentase. Hasil pengolahan data memperlihatkan bahwa ketuntasan individual pada siklus I sebanyak 50%, klasikal 40%. Pada siklus II ketuntasan individual meningkat menjadi 75% klasikal 60%. Selanjutnya pada siklus III ketuntasannya meningkat menjadi 95% secara individual dan secara klasikal menjadi 90%. Aktivitas guru dan siswa pada siklus I terdapat 5 aktivitas yang sesuai atau 45%, pada siklus II aktivitas yang sesuai menjadi 8 dengan persentase 72% dan pada siklus III meningkat menjadi 11 dengan persentase 100%. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I diperoleh skor 2,46 dengan kategori sedang, pada siklus II meningkat menjadi 3 dengan kategori baik dan pada siklus III menjadi 3,7 dengan kategori sangat baik. Respon siswa pada umumnya baik, sebanyak 95% siswa di Kelas XI IPS-1 menyatakan dapat memahami, termotivasi, menyenangkan dan dapat menjawab soal evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa model *The Power of Two* Berbasis Media Animasi *Powtoon* dapat meningkatkan hasil belajar Geografi siswa kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Seulimeum.

Kata Kunci : Model Kooperatif, *The Power of Two*, Media Animasi *Powtoon*, Hasil Belajar.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the increase in student learning outcomes, teacher and student activities, teacher skills and student responses to learning. The approach used in this research is a qualitative approach in the form of classroom action research. The subjects in this study were students of Class XI IPS-1 SMA Negeri 1 Seulimeum, totaling 20 students. Data were collected through tests, observations and questionnaires. Data analysis used descriptive statistics of percentages. The results of data processing showed that individual completeness in the first cycle was 50%, classical was 40%. In the second cycle, individual completeness increased to 75% classical 60%. Furthermore, in the third cycle the completeness increased to 95% individually and classically to 90%. The activities of teachers and students in the first cycle there were 5 appropriate activities or 45%, in the second cycle the appropriate activities became 8 with a percentage of 72% and in the third cycle increased to 11 with a percentage of 100%. The teacher's skills in managing learning in the first cycle obtained a score of 2.46 in the medium category, in the second cycle it increased to 3 in the good category

and in the third cycle it became 3.7 in the very good category. Student responses were generally good, 95% of students in Class X I IPS-1 stated that they could understand, were motivated, had fun and could answer evaluation questions. Based on the research results obtained, it can be concluded that The Power of Two model is based on Powtoon animation media can improve the geography learning outcomes of class X I IPS-1 students of SMA Negeri 1 Seulimeum.

Keywords: *Cooperative Model, The Power of Two, Powtoon Animation Media, Learning Outcomes.*

Dikirim: 28-05-2022; Disetujui: 30-06-2022; Diterbitkan: 30-06-2022

PENDAHULUAN

Memilih model pembelajaran yang sesuai dengan potensi siswa dan tujuan kurikulum merupakan kemampuan dan keterampilan inti yang harus dimiliki guru. Ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran akan mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Proses belajar mengajar didasarkan pada kebutuhan dan minat siswa. Model pembelajaran di rancang untuk memberikan sistem pembelajaran yang fleksibel yang sesuai dengan kehidupan dan gaya belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran, siswa SMA Negeri 1 Seulimeum cenderung pasif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini tercermin berdasarkan hasil pengamatan oleh peneliti, masih ada siswa yang belum berani bertanya bila belum mengerti terhadap materi yang disampaikan oleh guru dan pada saat melakukan diskusi kelompok, siswa lebih banyak diam dan tidak mau menyampaikan pendapatnya, sehingga pembelajaran di kelas kurang tersistematis dan kondusif. Apabila guru menjelaskan materi pembelajaran secara terus-menerus, siswa merasa bosan dan berbicara dengan teman sebangkunya. Berdasarkan hasil tanya jawab dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap seorang pengajar mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Seulimeum. Diperoleh data bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran geografi adalah 70 dan terdapat 20 peserta didik di kelas XI IPS-1, masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan. Hal ini dibuktikan dengan hasil ulangan semester, dari 20 siswa hanya 50% yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal.

Model pembelajaran kooperatif *Power of Two* merupakan salah satu strategi pembelajaran kelompok kecil dengan mengedepankan kerjasama yang maksimal melalui kegiatan belajar berpasangan. Model pembelajaran kooperatif *Power of Two* dirancang untuk memaksimalkan pembelajaran kooperatif (bersama) dan meminimalkan jarak antar siswa. Zaini (2008:5) Model pembelajaran *The Power of Two* merupakan model pembelajaran secara

berkelompok yang terdiri dari dua orang untuk memperkuat manfaat sinergi dua orang, dimana berfikir bersama lebih baik daripada berpikir sendiri.

Penggunaan media pembelajaran berguna untuk membantu guru dalam memberikan materi pembelajaran kepada siswa agar memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan siswa dapat memahaminya. Pada era milenial seperti saat ini, banyak sekali terdapat media berbasis teknologi yang sangat menarik bila dijadikan sebagai media pembelajaran. Salah satu contoh media berbasis teknologi yang dapat digunakan yaitu animasi *Powtoon*. Ernalida (2018:134) *Powtoon* merupakan situs web yang berbasis informasi teknologi (IT) yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang di dalamnya terdapat fitur-fitur menarik agar dapat menarik perhatian siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung. *Powtoon* sangat cocok untuk dijadikan sebagai media pembelajaran, selain tampilan dan fitur yang disediakan bervariasi *Powtoon* juga tidak perlu diinstal di komputer karena dapat dibuat langsung secara daring di laman www.powtoon.com. Walaupun dibuat secara daring, namun hasilnya dapat digunakan secara luring baik dalam bentuk video maupun pdf (Nurdiansyah, dkk., 2018).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya oleh Pamungkas (2016) mengenai Implementasi Model Pembelajaran Kooperati dengan Tipe *The Power of Two* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Sosiologi Kelas X IPS-3 SMA Batik 1 Surakarta tahun Ajaran 2015/2016 diperoleh hasil yang bahwa terjadi peningkatan di setiap siklusnya, pada siklus pertama sebesar 62,06% dan pada siklus kedua sebesar 78,80%. Untuk penilaian keaktifan juga mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *The Power of Two* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan keaktifan siswa kelas X IPS-3 SMA Batik 1 Surakarta pada mata pelajaran sosiologi.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Seulimeum yang beralamat di Jalan Banda Aceh-Medan Km 41, Seuneubok, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh mulai tanggal 10 Januari 2022 sampai selesai. Sedangkan subjek dalam penelitian ini ialah seluruh pelajar kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Seulimeum yang berjumlah 20 siswa. Strategi pengumpulan data informasi dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes,

angket, dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal test (*pre-test* dan *post-test*), instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa, instrumen pengamatan keterampilan guru, dan angket respon siswa terhadap pembelajaran. Analisis data dilakukan minimal tiga siklus kemudian data yang sudah ada dari beberapa teknik pengumpulan data diolah dengan menggunakan rumus berikut:

Ketuntasan Individual

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah soal yang dijawab benar}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100 \quad (\text{Kemendikbud, 2016:25})$$

Ketuntasan Klasikal

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudijono, 2010:43})$$

Keterangan :

P = Ketuntasan belajar klasikal

F = Jumlah soal yang tuntas

N= Jumlah soal keseluruhan

Analisis Data Aktivitas Guru dan Siswa

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudijono, 2010:43})$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Aktivitas sesuai

N = Jumlah keseluruhan aktivitas

Analisis Data Keterampilan Guru

$$X = \frac{P_1 + P_2}{2}$$

Keterangan :

X = Rata-rata

P₁ = Skor peninjau 1

P₂ = Skor peninjau 2

2 = Angka pasti

Sesudah skor X diperoleh maka cari skor Y, guna menghasilkan skor Y ialah dengan cara:

$$Y = \frac{\text{Total keseluruhan skor X di tiap aktivitas}}{\text{Total keseluruhan aktivitas di tiap segi}}$$

Sesudah skor Y diperoleh kemudian dipecah dalam ekspresif dengan nilai tipikal seperti penjelasan Sudjana (2005:77), lebih spesifiknya :

Skor 1,00 – 1,69 = Kurang baik

Skor 1,70 – 2,59 = Sedang

Skor 2,60 – 3,50 = Baik

Skor 3,51 – 4,00 = Sangat baik

Analisis Data Respon Siswa

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudijono, 2010:43})$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

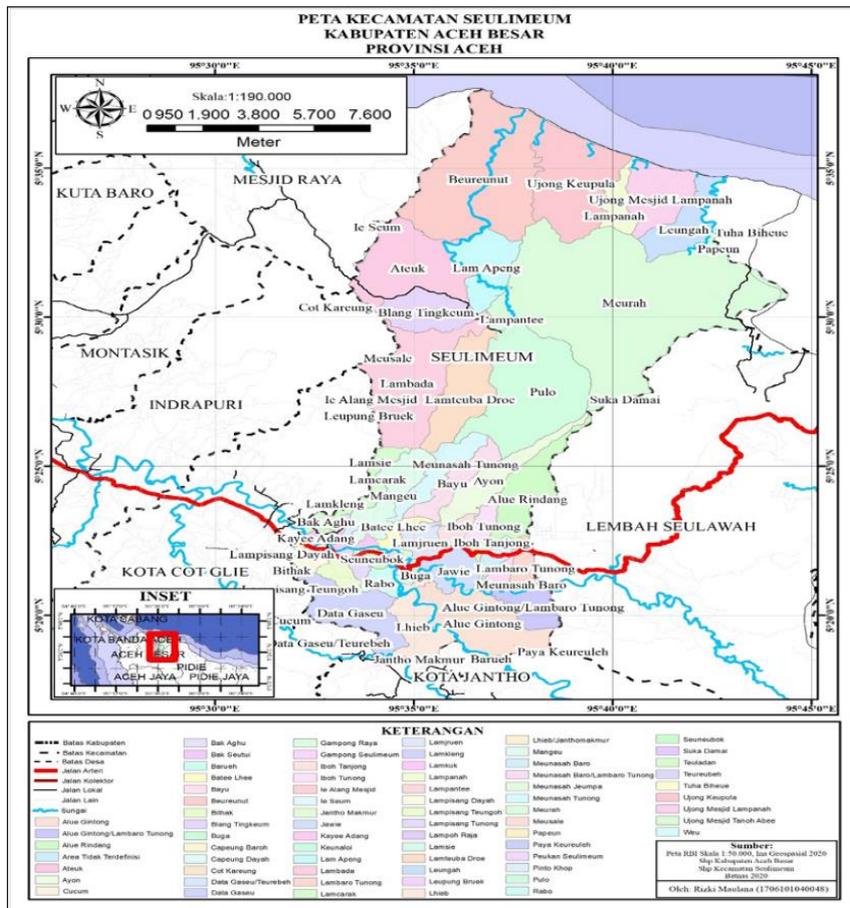
F = Frekuensi respon pelajar

N= Total pelajar

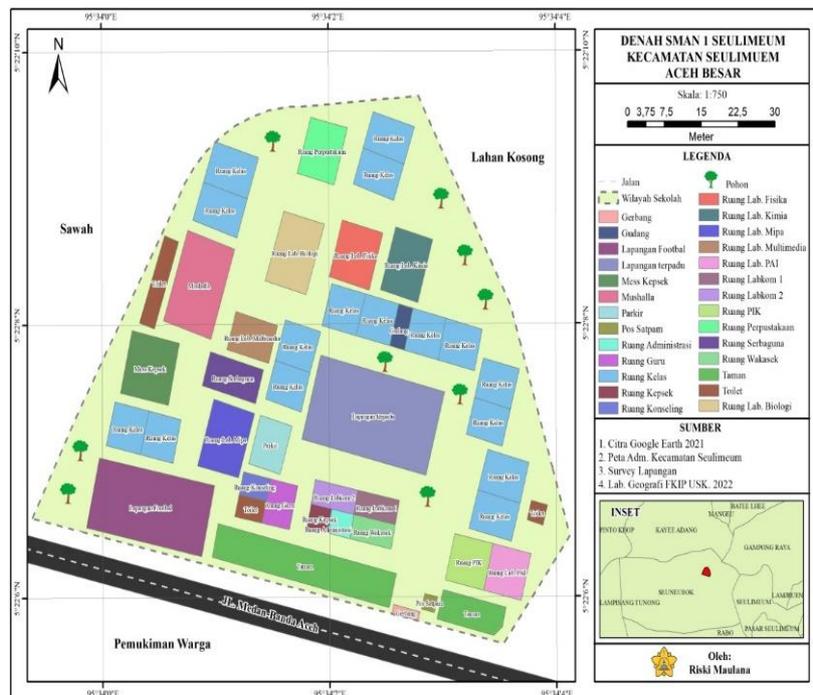
HASIL DAN PEMBAHASAN

SMA Negeri 1 Seulimum merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di Jl. Banda Aceh-Medan Km. 41, Seuneubok, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Letak sekolah yang dekat jalan nasional dan dekat dengan ibu kota kabupaten Aceh Besar menjadikannya sebagai salah satu sekolah yang banyak diminati oleh siswa untuk sekolah di SMA Negeri 1 Seulimeum. Selain itu, sekolah ini mempunyai lingkungan yang bersih dan terdapat beranekaragam flora sehingga membuat lingkungan sekolah semakin indah. Selain itu sekolah juga memiliki fasilitas yang lengkap, sehingga mendukung proses pembelajaran seperti perpustakaan, laboratorium, proyektor, buku paket dan lain-lain. Sehingga membuat proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Seulimeum menjadi lebih nyaman dan baik.

Secara astronomis SMA Negeri 1 Seulimeum terletak pada 5°22'7"LU-5°22'10"LU dan 95°33'59"BT-95°34'4"BT dengan luas sekolah 12.583 m². Secara geografis letak SMA Negeri 1 Seulimeum adalah : Utara berbatasan dengan kebun warga. Selatan berbatasan dengan Jln. Banda Aceh-Medan. Timur berbatasan dengan Puskesmas Seulimeum. Barat berbatasan dengan pemukiman warga



Gambar 1. Peta Kecamatan Seulimeum



Gambar 2. Denah SMA Negeri 1 Seulimeum

SIKLUS I

A. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Siklus I

| No | Nama Siswa | Nomor Soal | | | | | | | | | | Jumlah Jawaban Benar | Nilai | Ket |
|----|-------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----------------------|-------|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | | |
| 1 | Amirul Qisra | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 7 | 70 | T |
| 2 | Arbabil Hija | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 | 70 | T |
| 3 | Dinda | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 8 | 80 | T |
| 4 | Fajar Ramadhan | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 | 50 | TT |
| 5 | Fasihul Lisan | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 | 70 | T |
| 6 | Fuzaila | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 40 | TT |
| 7 | M. Raiyan Hidayat | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 | 60 | TT |
| 8 | Muhammad Hafizd | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 | T |
| 9 | Muhammad Rizki | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 | T |
| 10 | M. Sauzan Rivaldy | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 | 50 | TT |
| 11 | Mukhlis | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70 | T |
| 12 | Nadiatul Hikmah | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 4 | 40 | TT |
| 13 | Nurina Nabila | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 | 60 | TT |
| 14 | Nurlaina | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 4 | 40 | TT |
| 15 | Rahmatul Aula | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 6 | 60 | TT |
| 16 | Saibul Auzar | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 | 70 | T |
| 17 | Siti Aisyah | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 | 80 | T |

| No | Nama Siswa | Nomor Soal | | | | | | | | | | Jumlah Jawaban Benar | Nilai | Ket | |
|-----------------------------------|------------|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----------------------|---|-----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | | | |
| 18 | Tajul Urus | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 | 60 | TT |
| 19 | Ulul Azmi | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 | T |
| 20 | Zulfita | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 | 60 | TT |
| Jumlah Siswa Yang Menjawab Benar | | 19 | 10 | 8 | 7 | 8 | 11 | 11 | 8 | 7 | 8 | 11 | Persentase Ketuntasan Individual 50% Ketuntasan Klasikal 40% | | |
| Ketuntasan Klasikal Perbutir Soal | | 95 | 50 | 40 | 85 | 40 | 55 | 90 | 85 | 40 | 0 | 60 | | | |
| Keterangan | | T | T | T | T | T | T | T | T | T | T | T | | | |

Sumber: Hasil Pengolahan, 2022

Berdasarkan olah data hasil belajar siswa pada siklus I, dari hasil olah data di atas dapat dilihat bahwa untuk ketuntasan belajar secara individual yang diperoleh pada siklus I adalah sebanyak 50%, sebagian besar nilai siswa belum tuntas hanya 10 siswa dari 20 siswa yang mencapai KKM. Hasil belajar secara klasikal yang dicapai pada siklus I ini adalah sebanyak 40%, dimana dari 10 soal pilihan ganda yang dibagikan kepada siswa setelah melaksanakan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *The Power of Two* berbasis media animasi *Powtoon* hanya 4 butir saja yang tuntas.

B. Aktivitas Guru dan Siswa

Tabel 2. Aktifitas Guru dan Siswa pada Siklus I

| Aktivitas Guru | Aktivitas Siswa | Standar Waktu | Keterangan | Kriteria |
|--|--|--------------------|--|--------------|
| 1. Memberi orientasi, apersepsi dan motivasi belajar | 1. Menyimak dan merespon penjelasan guru | 3 menit 3,3 % | Waktu (√) Singkron (√) Sintaks (√) | Sesuai |
| 2. Memberikan <i>pre-test</i> | 2. Mengerjakan <i>pre-test</i> | 10 menit 11,1 % | Waktu (X) Singkron (√) | Belum Sesuai |

| Aktivitas Guru | Aktivitas Siwa | Standar Waktu | Keterangan | Kriteria |
|---|--|--------------------|--|--------------|
| | | | Sintaks (√) | |
| 3. Memberi acuan (menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran) | 3. Merespon guru dan memahami mekanisme pelaksanaan pembelajaran | 2 menit 2,2% | Waktu (√) Singkron (√) Sintaks (√) | Sesuai |
| 4. Menyajikan Informasi | 4. Siswa melihat, membaca dan mendengarkan informasi dari guru | 15 menit 16,6 % | Waktu (√) Singkron (√) Sintaks (√) | Sesuai |
| 5. Mengorganisasi siswa ke dalam diskusi belajar secara berpasangan | 5. Mengikuti pengorganisasian yang diperintahkan guru | 2 menit 2,2 % | Waktu (√) Singkron (X) Sintaks (√) | Belum Sesuai |
| 6. Membimbing kelompok belajar dan bekerja | 6. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru | 25 menit 27,7% | Waktu (X) Singkron (√) Sintaks (√) | Belum Sesuai |
| 7. Mengkomunikasikan hasil kerja siswa | 7. Masing-masing kelompok mengkomunikasikan hasil kerja kelompoknya kepada guru dan kelompok lainnya | 15 menit 16,6 % | Waktu (√) Singkron (X) Sintaks (√) | Belum Sesuai |
| 8. Memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah | 8. Siswa mendengarkan | 3 menit 3,3 % | Waktu (X) Singkron (√) Sintaks (√) | Belum Sesuai |

| Aktivitas Guru | Aktivitas Siswa | Standar Waktu | Keterangan | Kriteria |
|--|---|--------------------|--|--------------|
| dipelajari kepada siswa | kesimpulan yang disampaikan guru | | | |
| 9. Memberikan penghargaan | 9. Mendengarkan dan mendapatkan penghargaan dari guru | 3 menit 3,3 % | Waktu (√) Singkron (√) Sintaks (√) | Sesuai |
| 10. Memberikan <i>post-test</i> | 10. Mengerjakan <i>post-test</i> | 10 menit 11,1 % | Waktu (X) Singkron (√) Sintaks (√) | Belum Sesuai |
| 11. Menutup pembelajaran dengan menyampaikan pesan moral dan memberi salam | 11. Mendengarkan pesan moral dan menjawab salam | 2 menit 2,2 % | Waktu (√) Singkron (√) Sintaks (√) | Sesuai |

Sumber: Hasil Pengolahan, 2022

Berdasarkan Tabel 2 maka dapat dilihat bahwa aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan model kooperatif tipe *The Power of Two* berbasis media animasi *Powtoon* masih belum sepenuhnya sesuai, berdasarkan hasil olah data diperoleh hasil dengan tingkat kesesuaian pada siklus I adalah 45,4%, dimana dari 11 tindakan yang dimuat pada lembar pengamatan aktivitas yang sesuai sebanyak 5 aktivitas dan ada 6 aktivitas yang masih belum sesuai rencana yaitu pada tindakan nomor 2, 5, 6, 7, 8 dan 10.

C. Keterampilan Guru Mengelola Pembelajaran

Tabel 3. Keterampilan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I

| | Aspek yang dinilai | RPP-1 | | | | Kategori |
|---|--|-------|----|---|-----|----------|
| | | P1 | P2 | X | Y | |
| I | A. Kegiatan Awal 1. Memberi orientasi, apersepsi dan motivasi belajar | 3 | 3 | 3 | 2,5 | Sedang |

| | | | | | | |
|--------------------|--|---|---|-----|-------------|---------------|
| | 2. Memberikan <i>pre-test</i> | 2 | 2 | 2 | | |
| | 3. Memberi acuan (menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran) | 2 | 3 | 2,5 | | |
| | B. Kegiatan Inti | | | | | |
| II | 4. Menyajikan Informasi | 2 | 3 | 2,5 | 2,4 | Sedang |
| | 5. Mengorganisasi siswa ke dalam diskusi belajar | 2 | 2 | 2 | | |
| | 6. Membimbing kelompok belajar dan bekerja | 3 | 2 | 2,5 | | |
| | 7. Evaluasi/Berkomunikasi | 2 | 2 | 2 | | |
| | 8. Memberikan penghargaan | 3 | 3 | 3 | | |
| | C. Kegiatan Penutup | | | | | |
| III | 9. Memberikan <i>post-test</i> | 3 | 3 | 3 | 2,5 | Sedang |
| | 10. Menutup pembelajaran dengan menyampaikan pesan moral dan memberi salam | 2 | 2 | 2 | | |
| Jumlah Skor | | | | | 2,46 | Sedang |

Sumber: Hasil Pengolahan, 2022

Berdasarkan Tabel 3. pengolahan data di atas dapat dilihat bahwa keterampilan guru pada kegiatan awal memperoleh skor 2,5 dengan kategori sedang. Pada kegiatan inti guru memperoleh nilai 2,4 dengan kategori sedang. Kegiatan penutup mendapatkan skor 2,5 dengan kategori sedang. Berikutnya skor pada setiap kegiatan dijumlahkan semua, dari penjumlahan tersebut maka diperoleh skor 2,46 dengan kategori sedang.

SIKLUS II

A. Hasil Belajar Siklus II

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa Siklus II

| No | Nama Siswa | Nomor Soal | | | | | | | | | | Jumlah Jawaban Benar | Nilai | Ket |
|----|-------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----------------------|-------|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | | |
| 1 | Amirul Qisra | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | 70 | T |
| 2 | Arbabil Hija | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 | 80 | T |
| 3 | Dinda | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 | 80 | T |
| 4 | Fajar Ramadhan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | T |
| 5 | Fasihul Lisan | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 | 80 | T |
| 6 | Fuzaila | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 | 60 | TT |
| 7 | M. Raiyan Hidayat | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 8 | 80 | T |
| 8 | Muhammad Hafizd | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | T |
| 9 | Muhammad Rizki | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70 | T |
| 10 | M. Sauzan Rivaldy | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 6 | 60 | TT |
| 11 | Mukhlis | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 | 80 | T |
| 12 | Nadiatul Hikmah | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 | 60 | TT |
| 13 | Nurina Nabila | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 70 | T |
| 14 | Nurlaina | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 6 | 60 | TT |
| 15 | Rahmatul Aula | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 8 | 80 | T |
| 16 | Saibul Auzar | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 8 | 80 | T |
| 17 | Siti Aisyah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 9 | 90 | T |
| 18 | Tajul Urus | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 | 60 | TT |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------------------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---|----|---|
| 19 | Ulul Azmi | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 | 70 | T |
| 20 | Zulfita | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 | T |
| Jumlah Siswa Yang Menjawab Benar | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | Persentase Ketuntasan Individual 75% | | |
| Ketuntasan Klasikal Perbutir Soal | | 7 | 7 | 2 | 3 | 7 | 7 | 7 | 8 | 3 | 55 | | | |
| Keterangan | | T | T | T | T | T | T | T | T | T | TT | | | |
| Ketuntasan Klasikal 60% | | | | | | | | | | | | | | |

Sumber: Hasil Pengolahan, 2022

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa ketuntasan belajar siswa secara individual adalah sebanyak 15 siswa dari 20 siswa atau dalam persentase sebesar 75%. Secara klasikal dari 10 soal *post-test* sebanyak 6 soal sudah tuntas dengan persentase yaitu 60%, hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Guru masih perlu merencanakan perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus II yang menyebabkan hasil belajar siswa belum mencapai target yang telah ditetapkan.

B. Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II

Tabel 5. Aktifitas Guru dan Siswa pada Siklus II

| Aktivitas Guru | Aktivitas Siwa | Standar Waktu | Keterangan | Kriteria |
|--|--|--------------------|--|--------------|
| 1. Memberi orientasi, apersepsi dan motivasi belajar | 1. Menyimak dan merespon penjelasan guru | 3 menit 3,3 % | Waktu (√) Singkron (√) Sintaks (√) | Sesuai |
| 2. Memberikan <i>pre-test</i> | 2. Mengerjakan <i>pre-test</i> | 10 menit 11,1 % | Waktu (√) Singkron (√) Sintaks (√) | Sesuai |
| 3. Memberi acuan (menjelaskan mekanisme) | 3. Merespon guru dan memahami mekanisme | 2 menit 2,2% | Waktu (√) Singkron (√) Sintaks (X) | Belum Sesuai |

| Aktivitas Guru | Aktivitas Siwa | Standar Waktu | Keterangan | Kriteria |
|---|--|--------------------|--|--------------|
| pelaksanaan pembelajaran) | pelaksanaan pembelajaran | | | |
| 4. Menyajikan Informasi | 4. Siswa melihat, membaca dan mendengarkan informasi dari guru | 15 menit 16,6 % | Waktu (√) Singkron (√) Sintaks (√) | Sesuai |
| 5. Mengorganisasi siswa ke dalam diskusi belajar secara berpasangan | 5. Mengikuti pengorganisasian yang diperintahkan guru | 2 menit 2,2 % | Waktu (X) Singkron (√) Sintaks (√) | Belum Sesuai |
| 6. Membimbing kelompok belajar dan bekerja | 6. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru | 25 menit 27,7% | Waktu (X) Singkron (√) Sintaks (√) | Belum Sesuai |
| 7. Mengkomunikasikan hasil kerja siswa | 7. Masing-masing kelompok mengkomunikasikan hasil kerja kelompoknya kepada guru dan kelompok lainnya | 15 menit 16,6 % | Waktu (√) Singkron (√) Sintaks (√) | Sesuai |
| 8. Memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari kepada siswa | 8. Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan guru | 3 menit 3,3 % | Waktu (√) Singkron (√) Sintaks (√) | Sesuai |
| 9. Memberikan penghargaan | 9. Mendengarkan dan mendapatkan | 3 menit | Waktu (√) | |

| Aktivitas Guru | Aktivitas Siwa | Standar Waktu | Keterangan | Kriteria |
|--|---|--------------------|--|----------|
| | penghargaan dari guru | 3,3 % | Singkron (√) Sintaks (√) | Sesuai |
| 10. Memberikan <i>post-test</i> | 10. Mengerjakan <i>post-test</i> | 10 menit 11,1 % | Waktu (√) Singkron (√) Sintaks (√) | Sesuai |
| 11. Menutup pembelajaran dengan menyampaikan pesan moral dan memberi salam | 11. Mendengarkan pesan moral dan menjawab salam | 2 menit 2,2 % | Waktu (√) Singkron (√) Sintaks (√) | Sesuai |

Sumber: Hasil Pengolahan, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas maka dapat dilihat bahwa aktivitas guru dan siswa pada siklus II terjadi peningkatan dari 5 aktivitas yang sesuai pada siklus I meningkat menjadi 8 aktivitas, dengan persentase 72%. Adapun aktivitas yang tidak sesuai pada siklus II ini yaitu nomor 3, 5 dan 6.

C. Keterampilan Guru Mengelola Pembelajaran

Tabel 6. Keterampilan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II

| | Aspek yang dinilai | RPP-1 | | | | Kategori |
|-----------|---|-------|----|-----|-----|----------|
| | | P1 | P2 | X | Y | |
| | A. Kegiatan Awal | | | | | |
| I | 1. Memberi orientasi, apersepsi dan motivasi belajar | 4 | 3 | 3,5 | 3,1 | Baik |
| | 2. Memberikan <i>pre-test</i> | 3 | 4 | 3,5 | | |
| | 3. Memberi acuan (menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran) | 2 | 3 | 2,5 | | |
| | B. Kegiatan Inti | | | | | |
| II | 4. Menyajikan Informasi | 4 | 4 | 4 | | |

| | | | | | | |
|--------------------|--|---|---|-----|----------|-------------|
| | 5. Mengorganisasi siswa ke dalam diskusi belajar | 3 | 2 | 2,5 | 3,1 | Baik |
| | 6. Membimbing kelompok belajar dan bekerja | 3 | 3 | 3 | | |
| | 7. Evaluasi/Berkomunikasi | 3 | 3 | 3 | | |
| | 8. Memberikan penghargaan | 3 | 3 | 3 | | |
| | C. Kegiatan Penutup | | | | | |
| III | 9. Memberikan <i>post-test</i> | 3 | 3 | 3 | 3 | Baik |
| | 10. Menutup pembelajaran dengan menyampaikan pesan moral dan memberi salam | 3 | 3 | 3 | | |
| Jumlah Skor | | | | | 3 | Baik |

Sumber: Hasil Pengolahan, 2022

Berdasarkan pengolahan data pada tabel di atas maka dapat dilihat bahwa ada peningkatan dari siklus I ke siklus II, adapun skor yang dicapai pada siklus II yaitu kegiatan awal diperoleh skor sebanyak 3,1 dengan kategori baik dimana terjadi peningkatan yang baik dari siklus sebelumnya. Selanjutnya pada kegiatan inti skor yang diperoleh oleh guru yaitu sebanyak 3,1 dengan kategori baik, pada kegiatan ini tidak semua kriteria dilaksanakan oleh guru. Terakhir pada kegiatan penutup skor yang diperoleh adalah 3 dengan kategori baik. Skor rata-rata yang dicapai adalah 3 dengan kategori baik.

SIKLUS III

A. Hasil Belajar Siklus III

Tabel 7. Hasil Belajar Siswa Siklus III

| No | Nama Siswa | Nomor Soal | | | | | | | | | | Jumlah Jawaban Benar | Nilai | Ket |
|----|----------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----------------------|-------|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | | |
| 1 | Amirul Qisra | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 | 80 | T |
| 2 | Arbabil Hija | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9 | 90 | T |
| 3 | Dinda | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | T |
| 4 | Fajar Ramadhan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100 | T |
| 5 | Fasihul Lisan | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 | 80 | T |

| No | Nama Siswa | Nomor Soal | | | | | | | | | | Jumlah Jawaban Benar | Nilai | Ket |
|-----------------------------------|-------------------|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|-------|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | | |
| 6 | Fuzaila | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 7 | 70 | T |
| 7 | M. Raiyan Hidayat | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 80 | T |
| 8 | Muhammad Hafizd | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100 | T |
| 9 | Muhammad Rizki | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 | 70 | T |
| 10 | M. Sauzan Rivaldy | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 6 | 60 | TT |
| 11 | Mukhlis | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 | 80 | T |
| 12 | Nadiatul Hikmah | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 | 80 | T |
| 13 | Nurina Nabila | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 | 80 | T |
| 14 | Nurlaina | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | T |
| 15 | Rahmatul Aula | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 8 | 80 | T |
| 16 | Saibul Auzar | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9 | 90 | T |
| 17 | Siti Aisyah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 9 | 90 | T |
| 18 | Tajul Urus | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 7 | 70 | T |
| 19 | Ulul Azmi | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | T |
| 20 | Zulfita | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | T |
| Jumlah Siswa Yang Menjawab Benar | | 18 | 17 | 17 | 17 | 17 | 18 | 17 | 18 | 17 | 17 | Persentase Ketuntasan Individual 95% | | |
| Ketuntasan Klasikal Perbutir Soal | | 90 | 85 | 85 | 85 | 85 | 90 | 85 | 90 | 85 | 85 | | | |
| Keterangan | | T | T | T | T | T | T | T | T | T | T | | | |
| Ketuntasan Klasikal 90% | | | | | | | | | | | | | | |

Sumber: Hasil Pengolahan, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 7. dapat dilihat bahwa ketuntasan belajar siswa secara individual adalah sebanyak 19 siswa dari 20 siswa atau dalam persentase sebesar 95%. Secara klasikal dari 10 soal *post-test* sebanyak 9 soal sudah tuntas dengan persentase yaitu 90%, persentase tersebut dikatakan tuntas karena di atas batasan yang telah ditentukan yaitu 85%. Hasil belajar siswa pada siklus III mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, maka dari itu ketuntasan belajar siswa kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Seulimeum dinyatakan tuntas dan dicukupkan sampai dengan siklus III.

B. Aktivitas Guru dan Siswa Siklus III

Tabel 8. Aktifitas Guru dan Siswa pada Sikus III

| Aktivitas Guru | Aktivitas Siwa | Standar Waktu | Keterangan | Kriteria |
|---|--|--------------------|--|----------|
| 1. Memberi orientasi, apersepsi dan motivasi belajar | 1. Menyimak dan merespon penjelasan guru | 3 menit 3,3 % | Waktu (√) Singkron (√) Sintaks (√) | Sesuai |
| 2. Memberikan <i>pre-test</i> | 2. Mengerjakan <i>pre-test</i> | 10 menit 11,1 % | Waktu (√) Singkron (√) Sintaks (√) | Sesuai |
| 3. Memberi acuan (menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran) | 3. Merespon guru dan memahami mekanisme pelaksanaan pembelajaran | 2 menit 2,2% | Waktu (√) Singkron (√) Sintaks (√) | Sesuai |
| 4. Menyajikan Informasi | 4. Siswa melihat, membaca dan mendengarkan informasi dari guru | 15 menit 16,6 % | Waktu (√) Singkron (√) Sintaks (√) | Sesuai |
| 5. Mengorganisasi siswa ke dalam diskusi belajar secara berpasangan | 5. Mengikuti pengorganisasian yang diperintahkan guru | 2 menit 2,2 % | Waktu (√) Singkron (√) Sintaks (√) | Sesuai |
| 6. Membimbing kelompok belajar dan bekerja | 6. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru | 25 menit 27,7% | Waktu (√) Singkron (√) Sintaks (√) | Sesuai |
| 7. Mengkomunikasikan hasil kerja siswa | 7. Masing-masing kelompok mengkomunikasikan hasil kerja | 15 menit 16,6 % | Waktu (√) Singkron (√) Sintaks (√) | Sesuai |

| Aktivitas Guru | Aktivitas Siswa | Standar Waktu | Keterangan | Kriteria |
|---|--|--------------------|--|----------|
| | kelompoknya kepada guru dan kelompok lainnya | | | |
| 8. Memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari kepada siswa | 8. Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan guru | 3 menit 3,3 % | Waktu (√) Singkron (√) Sintaks (√) | Sesuai |
| 9. Memberikan penghargaan | 9. Mendengarkan dan mendapatkan penghargaan dari guru | 3 menit 3,3 % | Waktu (√) Singkron (√) Sintaks (√) | Sesuai |
| 10. Memberikan <i>post-test</i> | 10. Mengerjakan <i>post-test</i> | 10 menit 11,1 % | Waktu (√) Singkron (√) Sintaks (√) | Sesuai |
| 11. Menutup pembelajaran dengan menyampaikan pesan moral dan memberi salam | 11. Mendengarkan pesan moral dan menjawab salam | 2 menit 2,2 % | Waktu (√) Singkron (√) Sintaks (√) | Sesuai |

Sumber: Hasil pengolahan, 2022

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 8, dapat dilihat bahwa aktivitas guru dan siswa pada siklus III mengalami peningkatan yang baik, semua kegiatan yang terlaksana sesuai dengan rencana yang dimuat oleh guru. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dan siswa pada siklus III sudah berhasil dan dicukupkan.

C. Keterampilan Guru Mengelola Pembelajaran Siklus III

Tabel 9. Keterampilan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Siklus III

| | Aspek yang dinilai | RPP-1 | | | | Kategori |
|--|--------------------|-------|----|---|---|----------|
| | | P1 | P2 | X | Y | |
| | A. Kegiatan Awal | | | | | |

| | | | | | | |
|----------------------------|--|---|---|-----|------------|--------------------|
| I | 1. Memberi orientasi, apersepsi dan motivasi belajar | 4 | 4 | 4 | 3,6 | Sangat Baik |
| | 2. Memberikan <i>pre-test</i> | 4 | 4 | 4 | | |
| | 3. Memberi acuan (menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran) | 3 | 3 | 3 | | |
| B. Kegiatan Inti | | | | | | |
| II | 4. Menyajikan Informasi | 4 | 4 | 4 | 3,8 | Sangat Baik |
| | 5. Mengorganisasi siswa ke dalam diskusi belajar | 4 | 4 | 4 | | |
| | 6. Membimbing kelompok belajar dan bekerja | 4 | 3 | 3,5 | | |
| | 7. Evaluasi/Berkomunikasi | 4 | 4 | 4 | | |
| | 8. Memberikan penghargaan | 4 | 3 | 3,5 | | |
| C. Kegiatan Penutup | | | | | | |
| III | 9. Memberikan <i>post-test</i> | 4 | 3 | 3,5 | 3,7 | Sangat Baik |
| | 10. Menutup pembelajaran dengan menyampaikan pesan moral dan memberi salam | 4 | 4 | 4 | | |
| Jumlah Skor | | | | | 3,7 | Sangat Baik |

Sumber: Hasil Pengolahan, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 9, dapat dilihat bahwa keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus III mengalami peningkatan. Pada kegiatan awal guru mendapat 3,6 dengan kategori sangat baik, pada kegiatan inti nilai yang diperoleh guru juga dengan kategori sangat baik yaitu 3,8 dengan kategori sangat baik dan pada kegiatan akhir nilai yang diperoleh adalah 3,7 dengan kategori sangat baik. Dari ketiga kegiatan tersebut, maka dapat diketahui nilai keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus III adalah sebesar 3,7 dengan kategori sangat baik. Maka dari itu disimpulkan bahwa keterampilan guru pada siklus III sudah sangat baik dan dicukupkan.

RESPON SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa pada umumnya memperoleh pengalaman belajar yang baik dan positif dengan model kooperatif tipe *The Power of Two* berbasis media animasi *Powtoon*. Pada umumnya siswa menyatakan menarik, mudah dalam memahami materi, menyenangkan dan memudahkan dalam menjawab soal evaluasi. Hal demikian dapat dilihat dari frekuensi jawaban ya sebesar 95% dan frekuensi jawaban tidak hanya 5%.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *The Power of Two* berbasis media animasi *Powtoon* dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan di setiap siklusnya hal ini dibuktikan berdasarkan hasil yang diperoleh untuk ketuntasan individual pada siklus I 50% klasikal 40%, pada siklus II menjadi 75% untuk ketuntasan individual, klasikal 60%, pada siklus III ketuntasan individual meningkat sebesar 95%, klasikal 90%, aktivitas guru dan siswa pada siklus I terdapat 5 aktivitas yang sesuai dan pada siklus II meningkat menjadi 8 aktivitas dan pada siklus III semua aktivitas telah sesuai dengan yang direncanakan, keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I skor yang diperoleh 2,46, pada siklus II menjadi 3, dan pada siklus III menjadi 3,7 dengan kategori sangat baik. Saran dari penulis penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat diterapkan di dalam proses belajar mengajar agar dapat menarik perhatian siswa serta dapat di terapkan pada sampel dan materi pembelajaran yang berbeda untuk mengetahui perbandingan dari hasil yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernalida, Lidyawati, Y., Ansori, Ghafur, A., Hikmah, N., & Utamy, Resky. 2018. *Powtoon: Media pembelajaran berbasis teknologi informasi sebagai upaya dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan kreatif. Jurnal Logat*, 5(2), 132–137.
- FKIP Universitas Syiah Kuala. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Banda Aceh: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Gulo, W. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodelogi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Pamungkas, Singgih Bayu. 2016. Penerapan Model pembelajaran Kooperatif dengan Tipe *The Power of Two* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Sosiologi Kelas X IPS 3 SMA Batik 1 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi*. FKIP. Universitas Sebelas Maret.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Zaini, Hisyam. 2008. *Srategi pembelajaran aktif*. Yogyakarta: Insan Mandiri.